

**ANALISIS PENGARUH VARIABEL *EARNING PER SHARE*,
DEBT TO EQUITY RATIO, DAN *RETURN ON EQUITY*
TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR DI BURSA EFEK JAKARTA
PERIODE 2005-2007**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Oleh:

RIZKA NURCAHYANTI
NIM. B100050084

**FAKULTAS EKONOMI MANAJEMEN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2009

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peranan sektor keuangan sangat diperlukan dalam rangka menunjang kebutuhan dana pembangunan, sementara kebutuhan dana pembangunan ini semakin meningkat sejalan dengan peningkatan laju pembangunan. Demikian juga dengan perusahaan, dalam kegiatan operasionalnya selalu memanfaatkan sumber daya dan sumber dana yang dimiliki guna memperoleh keuntungan untuk meningkatkan pertumbuhan dan mempertahankan kelangsungan hidup usahanya.

Kebutuhan modal dapat dipenuhi dari berbagai sumber dana, salah satunya adalah sumber intern atau sumber dari modal sendiri. Namun jika sumber dana intern tersebut tidak tercukupi maka perusahaan dapat memenuhi kebutuhan dananya dari sumber ekstern atau sumber dana yang berasal dari penyertaan modal para pemilik saham, penjualan obligasi, kredit dari bank dan lain sebagainya.

Pasar modal adalah pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas. Dengan demikian, pasar modal juga bisa diartikan sebagai pasar untuk memperjualbelikan sekuritas yang umumnya memiliki umur lebih dari satu tahun, seperti saham dan obligasi (Tandelilin, 2001 : 13). Pasar modal merupakan tempat perusahaan yang membutuhkan dana untuk menjual surat berharga jangka panjangnya dan tempat para investor melakukan investasi.

Pasar modal ini menjual belikan produk berupa dana yang bersifat abstrak, sedangkan dalam bentuk konkritnya, produk-produk yang diperjualbelikan di pasar modal berupa lembar surat-surat berharga di Bursa Efek (Tandelilin, 2001 : 25). Bursa Efek yang terbesar di Indonesia adalah Bursa Efek Jakarta (BEJ). Pemegang saham dari PT BEJ adalah perusahaan pialang, efek yang menjadi anggota PT BEJ dan mereka inilah yang diperkenankan melakukan aktivitas perdagangan efek di Bursa Efek Jakarta.

Kegiatan pengelola perdagangan efek meliputi pencatatan saham yang akan diperdagangkan, fasilitator perdagangan efek pada lantai bursa, pengorganisasian terhadap perusahaan yang terdaftar, pengawasan terhadap jalannya perdagangan efek di lantai bursa, dan kegiatan lain yang berhubungan dengan analisis pasar modal dan penyebaran informasi perdagangan.

Informasi tentang posisi keuangan perusahaan, kinerja perusahaan, aliran kas dan informasi lain yang berkaitan dengan laporan keuangan dapat diperoleh dari laporan keuangan hasil akuntansi perusahaan yang merupakan prediksi bagi pemakainya. Laporan keuangan yang dikeluarkan perusahaan harus mengandung informasi yang dapat digunakan masyarakat untuk mengambil keputusan ekonomi terhadap perusahaan tersebut.

Para investor atau pemilik modal perlu mencermati prospek dan kinerja perusahaan. Untuk dapat memperoleh gambaran tentang kondisi dan perkembangan keuangan suatu perusahaan, investor perlu mengadakan analisis terhadap data-data keuangan perusahaan yang berupa laporan dan

ukuran yang dipakai dalam analisis keuangan. Ukuran yang dipakai pada umumnya adalah rasio keuangan. Laporan keuangan merupakan merupakan alat penting bagi investor dan calon investor dalam mengetahui resiko investasi dan prospek perusahaan yang bersangkutan dimasa yang akan datang, harga saham, jumlah deviden yang diperoleh dan lain-lain. Dengan memahami informasi keuangan perusahaan, maka investor dan calon investor akan mengambil keputusan untuk menambah atau menghentikan pemberian dana.

Rasio keuangan yang dapat digunakan untuk memprediksi pertumbuhan laba dimasa datang. Adapun *Earning Per Share (EPS)*, kita dapat membandingkan pendapatan bersih setelah pajak dan jumlah saham yang beredar. Dengan mengetahui (*EPS*) kita bisa menilai berapa kira-kira pendapatan yang akan diperoleh apabila akan menjadi investor saham. *Debt to Equity Ratio (DER)* adalah membandingkan total hutang dengan total modal sendiri. Sedangkan untuk mengukur sejauhmana pertumbuhan profitabilitas perusahaan digunakan rasio profitabilitas yaitu *Return On Equity (ROE)* yang menggambarkan sejauhmana kemampuan perusahaan menghasilkan laba untuk setiap ekuitas.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul: “ANALISIS PENGARUH VARIABEL *EARNING PER SHARE, DEBT TO EQUITY RATIO, DAN RETURN ON EQUITY* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK JAKARTA PERIODE 2005-2007”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah secara bersama-sama terdapat pengaruh yang signifikan antara *Earning Per Share (EPS)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Return On Equity (ROE)* terhadap perubahan harga saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2005-2007?
2. Apakah secara individu terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *Earning Per Share (EPS)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Return On Equity (ROE)* terhadap perubahan harga saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2005-2007?

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari kesalahan persepsi dan perbedaan pendapat, maka dalam penelitian ini penulis hanya menganalisis:

1. Variabel yang dipilih sebagai faktor yang mempengaruhi harga saham adalah *Earning Per Share (EPS)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Return On Equity (ROE)* terhadap perubahan harga saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2005-2007.
2. Perusahaan manufaktur yang mendapatkan laba dan perubahan harga saham selama periode 2005-2007 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

D. Tujuan Penelitian

E. Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah antara lain sebagai berikut: Untuk mengetahui pengaruh antara variabel *Earning Per Share (EPS)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Return On Equity (ROE)* terhadap perubahan harga saham.

Untuk mengetahui faktor yang paling dominan terhadap perubahan harga saham dari ketiga variabel independen tersebut.

1.

F. Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat:

1. Perusahaan manufaktur yang *go public* di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini memberikan informasi bagi pemimpin perusahaan sebagai bahan kajian dan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk masa yang akan datang.

2. Bagi dunia pendidikan.

Penelitian ini diharapkan akan bermanfaat dalam menambah wawasan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan masalah rasio keuangan dan pembagian deviden.

3. Bagi penulis.

Penelitian ini sebagai tambahan dalam dunia praktisi yang sangat berharga untuk disinkronkan dengan pengetahuan teori yang diperoleh di bangku kuliah, khususnya pengetahuan tentang rasio keuangan.

4. Bagi pihak lain.

Bagi para investor supaya menginvestasikan dananya dalam bentuk saham pada perusahaan manufaktur yang *go public* dimana para investor tersebut akan mendapatkan dua keuntungan yaitu mendapatkan *capital gain* dan deviden.

G. Sistematika Penulisan

Dalam pembahasannya, penelitian ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini memuat Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Pembatasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Menyajikan Kerangka Teoritis yang berisi tentang Pengertian Pasar Modal, Manfaat Pasar Modal, Saham, Jenis-jenis Transaksi Bursa Saham, Faktor- faktor yang mempengaruhi Harga Saham, Laporan Keuangan, Tujuan Laporan Keuangan. Kerangka Pemikiran, Hipotesis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang Populasi dan Sampel, Data dan Sumber Data, Metode Pengumpulan Data, Variabel Penelitian dan Metode Analisis Data.

BAB IV : ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi tentang analisis data sekunder yang telah dikumpulkan yang selanjutnya dianalisa dengan metode yang telah ditentukan dan hasil analisa tersebut diinterpretasikan.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini menguraikan kesimpulan hasil analisa data dan saran-saran.